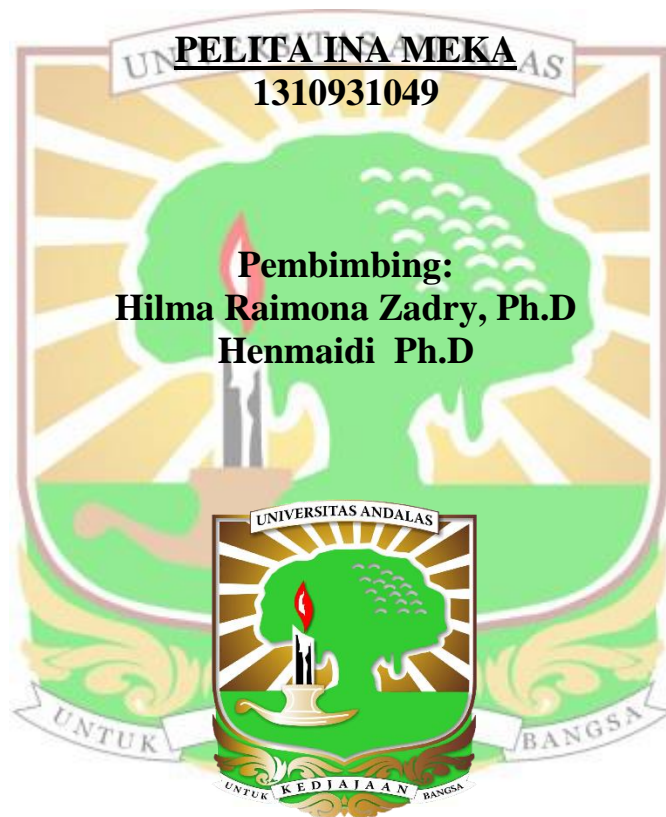


**MANAJEMEN RISIKO PADA RANTAI PASOK INDUSTRI
GARAM DENGAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR)
(STUDI KASUS : PT KURNIA GARAM SEJAHTERA)**

TUGAS AKHIR

Oleh:

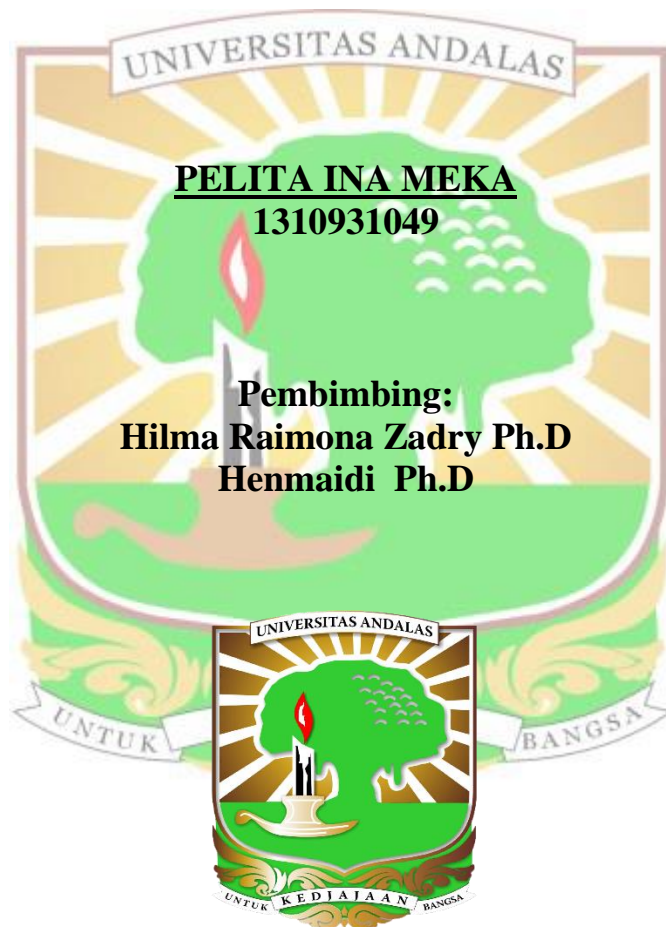


**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**MANAJEMEN RISIKO PADA RANTAI PASOK INDUSTRI
GARAM DENGAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR)
(STUDI KASUS : PT KURNIA GARAM SEJAHTERA)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



PELITA INA MEKA
1310931049

Pembimbing:
Hilma Raimona Zadry Ph.D
Henmaidi Ph.D

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

PT Kurnia Garam Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi garam di wilayah Sumatra Barat. Perusahaan ini memiliki aliran rantai pasok yang dimulai dari pemasok (pemasok garam, pemasok kemasan dan pemasok yodium), manufaktur, distributor, retailer (toko grosiran sembako dan kios di Kota Padang) serta konsumen akhir. Aliran rantai pasok yang dimiliki oleh PT Kurnia Garam Sejahtera ini memiliki beberapa kemungkinan munculnya risiko yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan yang berdampak kepada keuntungan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak perusahaan, masalah yang dimiliki oleh perusahaan saat ini yaitu masalah keterlambatan dan kekurangan pasokan garam, kualitas kemasan yang kurang baik, kadar Kalium Iodat (KIO_3) pada garam yang dibawah standar, kegiatan produksi yang tergolong konvensional, serta keterlambatan pengiriman produk garam kepada konsumen. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian di PT Kurnia Garam Sejahtera dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan rantai pasok perusahaan serta mengusulkan perbaikan terhadap risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan rantai pasok di PT Kurnia Garam Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mendapatkan informasi risiko dari setiap pelaku rantai pasok pada kegiatan rantai pasok perusahaan. Kuesioner dibuat berdasarkan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Kerangka kerja manajemen risiko pada penelitian ini yaitu pemetaan aktifitas, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan respon terhadap risiko. Kegiatan identifikasi risiko yang dilakukan menggunakan bantuan metode pengembangan Supply Chain Operation Reference (SCOR). Setelah itu dilakukan pengolahan data kuesioner menggunakan pendekatan House of Risk (HOR). Pada kegiatan analisis risiko ditentukan Aggregate Risk Potential (ARP) berdasarkan nilai Severity, Occurance, dan Correlation. Berdasarkan risiko yang didapatkan dari perhitungan ARP, peneliti mengusulkan tindakan penanganan untuk risiko yang telah teridentifikasi pada tahapan sebelumnya.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa terdapat sebanyak 34 kejadian risiko dan 40 sumber risiko yang teridentifikasi. Berdasarkan ranking dari ARP menggunakan kurva pareto didapatkan sebanyak 19 risiko yang perlu diberikan usulan tindakan preventif dengan cepat. Peneliti memeberikan usulan tindakan preventif sebanyak 31 tindakan dengan 14 tindakan yang cukup efektif dan lebih mudah dilakukan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Aggregate Risk Potential (ARP), House of Risk (HOR), Industri Garam, Manajemen Risiko Rantai Pasok.

ABSTRACT

PT Kurnia Garam Sejahtera is one of the companies engaged in the production and distribution of salt in the region of West Sumatra. The company has a supply chain flow starting from suppliers (salt suppliers, packaging suppliers and iodine suppliers), manufacturer, distributors, retailers (grocery stores in Padang City) and consumers. The supply chain flow that is owned by PT Kurnia Garam Sejahtera has several possible risks that can disrupt the companies activities that affect the company's profits. Based on the observation and interviews conducted in the company, the problem of the company today is delay and lack of supply of salt, the bed quality of packaging, potassium Iodate (KIO₃) on the salt below the standard, conventional production activities, as well as delays in the delivery of salt products to the consumers. It is therefore necessary to conduct research in PT Kurnia Garam Sejahtera with the objective to identify and evaluate the potential risks in the supply chain activities of the company, to propose improvements related to the potential risks in supply chain activities at PT Kurnia Garam Sejahtera.

This study used questionnaire instruments to obtain risk information from each supply chain actor on the company's supply chain activities and the content on the questionnaire was made based on *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). The risk management framework in this study is activity mapping, risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk response. Risk identification activities are carried out using *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) development method. Then the questionnaire data analyzed is using *House of Risk* (HOR). Risk analysis will be conducted using *Aggregate Risk Potential* (ARP) based on the value of *Severity*, *Occurance*, and *Correlation*. Based on the risks from the ARP calculation, the researcher propose the action for resolve the risks that have been identified in the previous stages.

The result of the research shows there are 34 risk events and 40 identified risk sources. Based on the ranking of ARP using the pareto curve, it was obtained 19 risks that needed to be proposed a preventive action quickly. The researcher proposed 31 preventive actions with 14 actions that were quite effective and easier to do by the company.

Keywords: *Aggregate Risk Potential* (ARP), *House of Risk* (HOR), Salt Industry, Supply Chain Risk Management.